

# Aplikasi Promosi Dan Pelayanan Jasa Pada Studio Foto Lotus Berbasis Web

Wilio Papian<sup>1</sup>, Diana<sup>2</sup>, Yopi Apridianyah\*

<sup>1</sup>Mahasiswa, Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu e-mail [Wilio123@email.com](mailto:Wilio123@email.com)

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
e-mail [diana@umb.ac.id](mailto:diana@umb.ac.id), [yopi22@umb.ac.id](mailto:yopi22@umb.ac.id)

Kampus I: Jl. Bali Kota Bengkulu 38119Telp. (0736) 22765, Fax. (0736) 26161

(Received: Mei 2023, Revised : Agustus 2023, Accepied : Oktober 2023)

**Abstract**— Lotus Photo Studio is one of the places that provides services that are engaged in photography and is located at Jalan Muhajirin, Bengkulu City. Lotus Photo Studio has used computer aids in the process of working on its photos, but the process of delivering product information conveyed about services to the company has not been running effectively because many customers still feel unclear about what services are offered, so customers must come directly to the location or use telephone media to ask for information on what services are provided by Lotus Photo Studio. The purpose of this research is to create an information system for promotions and services at the web-based Lotus Photo Studio in carrying out the promotion process and services. System development method using Rapid Application Development (RAD), system design using DFD (Data Flow Diagram). The results of this study are the system that has been built can be used by Lotus studio in providing services to consumers who need photo services. Consumers who will use the services of the Lotus studio do not need to bother to come to the Lotus studio address, consumers just need to place an order and choose the package that has been provided by Lotus studio so that it is faster and more efficient.

**Keywords**— Photo Studio, Promotion, Service, RAD, Data Flow Diagram (DFD)

**Intisari**— Studio Foto Lotus adalah salah satu tempat yang menyediakan layanan jasa yang bergerak dibidang fotografi dan beralamatkan di muhajirin Kota Bengkulu. Studio Foto Lotus telah menggunakan alat bantu komputer pada proses pengerjaan fotonya, akan tetapi proses penyampaian informasi produk yang disampaikan tentang layanan jasa pada perusahaan belum begitu efektif berjalan karena banyak pelanggan yang masih merasa kurang jelas mengenai jasa apa saja yang ditawarkan, sehingga pelanggan harus datang langsung ke lokasi atau menggunakan media telepon untuk menanyakan informasi apa saja jasa yang disediakan oleh Studio Foto Lotus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem informasi Promosi dan pelayanan jasa pada Studio Foto Lotus berbasis web dalam melakukan proses Promosi dan pelayanan jasa. Metode pengembangan sistem menggunakan *Rapid Application Development* (RAD), perancangan sistem menggunakan DFD (Data Flow Diagram). Hasil dari penelitian ini yaitu sistem yang telah di bangun dapat di manfaatkan oleh studio loneng dalam melakukan pelayanan kepada konsumen yang memerlukan jasa foto. Konsumen yang akan menggunakan jasa dari studio loneng tidak perlu repot-repot untuk datang ke alamat studio loneng, konsumen cukup melakukan order dan memilih paket yang telah di sediakan oleh studio loneng sehingga lebih cepat dan efisien  
**Kata Kunci** : Studio Foto, Promosi, service, RAD, DFD

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan yang telah dicapai salah satunya yaitu bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan informasi

saat ini memunculkan harapan yang dapat meningkatkan cara kerja yang efektif dan efisien. Dalam melaksanakan aktifitas pada instansi pemerintah maupun swasta dalam mengambil keputusan. Salah satu kebutuhan dari organisasi swasta maupun pemerintah dalam penyediaan sarana informasi adalah informasi yang berbasis teknologi. Dimana sistem yang telah menggunakan komputerisasi memiliki tingkat kehandalan yang jauh lebih cepat serta lebih efisien dalam pengolahan data bila dibandingkan dengan sistem manual, sehingga kebutuhan akan adanya komputerisasi dalam pengolahan data sangatlah dibutuhkan., Studio Foto Lotus juga menyediakan layanan jasa berupa layanan jasa foto, layanan jasa bingkai dan layanan jasa liputan video. Layanan jasa foto yang dimaksud adalah bagi orang yang membutuhkan foto untuk kepentingan seperti foto wisuda, foto sebelum pernikahan, foto keluarga dan lain sebagainya. Untuk menggunakan layanan jasa studio loneng saat ini orang bisa datang langsung ke studio loneng dan memilih layanan yang tersedia saat ini. Saat ini Studio Foto Lotus telah menggunakan alat bantu komputer pada proses pengerjaan fotonya, akan tetapi dalam hal proses penyampaian informasi produk layanan jasa belum begitu efektif karena banyak pelanggan yang masih merasa kurang jelas mengenai jasa apa saja yang ditawarkan, sehingga pelanggan harus datang langsung ke lokasi atau menggunakan media telepon untuk menanyakan informasi apa saja jasa yang disediakan oleh Studio Foto Lotus tersebut. Contohnya seperti pelanggan ingin menanyakan harga foto wisuda, foto pernikahan, foto keluarga dan lain sebagainya. Transaksi penjualan pada Studio Foto Lotus saat masih berjalan secara manual hal ini dapat di lihat dari pencatatan transaksi yang di catat dalam buku nota, kemudian dari nota ini akan dikumpulkan total penjualan perharinya. Selanjutnya keseluruhan nota tersebut disimpan untuk arsip perusahaan sebelum dicatat dan direkap perbulannya. Hal ini menyebabkan data yang dicatat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan atau penulisan dikarenakan kelalaian pegawai Data tersebut juga dikhawatirkan dapat pudar dan rusak seiring waktu dan kesalahan lainnya. Tempat penyimpanan file riwayat pelanggan belum tersimpan secara rapi sehingga akan menyulitkan admin dalam pencarian dan rekapitulasi data. Dalam proses pembuatan laporan masih dicatat dibuku sehingga akan membutuhkan waktu yang cukup lama pada saat pimpinan meminta laporan baik itu perhari atau perbulan akan membuat kinerja admin kurang efektif, penyimpanan berkas atau dokumen semakin hari

semakin bertambah menyulitkan, hal ini dikhawatirkan terjadinya kehilangan data. Dalam proses informasi pemesanan foto terkadang terjadi kendala seperti kurang tepatnya estimasi waktu pengambilan pemesanan foto sehingga hal ini membuat para pelanggan mengeluh dan harus menunggu lagi sampai foto selesai diproses. Maka dari itu penulis memberikan solusi yaitu pelayanan jasa berbasis *web* yang bertujuan untuk mempermudah pihak Studio Foto Lotus dalam melakukan proses penjualan, promosi dan persediaan barang.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah gabungan dari perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih. Keempat bagian utama ini saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat. Di dalamnya juga termasuk proses perencanaan, kontrol, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Sehingga, sebagai sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi yang akan disajikan dan digunakan oleh pengguna, maka sistem informasi merupakan sebuah sistem yang kompleks [1].

Komponen-komponen yang terdapat di dalam semua jenis sistem informasi mencakup tujuh poin, yaitu :

- a) Input (Masukan), komponen input ini berfungsi untuk menerima semua input (masukan) dari pengguna.
- b) Output (Keluaran), komponen output berfungsi untuk menyajikan hasil akhir ke pengguna sistem informasi.
- c) Software (Perangkat Lunak), komponen software mencakup semua perangkat lunak yang digunakan di dalam sistem informasi. Komponen perangkat lunak mencakup sistem operasi, aplikasi, dan driver.
- d) Hardware (Perangkat Keras), komponen hardware mencakup semua perangkat keras komputer yang digunakan secara fisik di dalam sistem informasi, baik di komputer server maupun komputer client.
- e) Database (Basis Data), komponen basis data berfungsi untuk menyimpan semua data dan informasi ke dalam satu atau beberapa tabel.
- f) Teknologi dan Jaringan Komputer, teknologi dan jaringan komputer memegang peranan terpenting untuk sebuah sistem informasi [1].

#### a. Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat pada waktunya (*timeliness*) dan relevan (*relevance*). Suatu kualitas Informasi harus [18].

#### a) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa ataumenyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (noise) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

#### b) Tepat pada waktunya

Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi. Dewasa ini mahalnyainilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan mengolah dan mengirimkannya.

#### c) Relevan

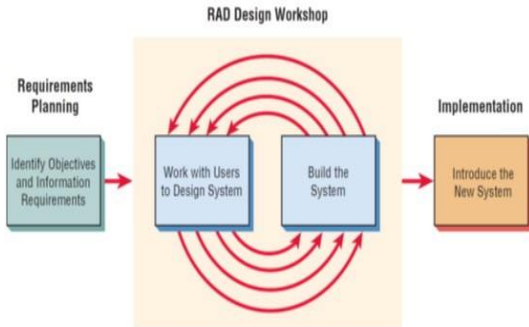
Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi untuk tiap orang berbeda. Misalnya informasi mengenai sebab-musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditunjukkan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi relevan untuk akuntan.

### B. Website

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang berhubungan dengan file-file lain yang saling terkait. Dalam sebuah website terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebuah home page. Home page adalah sebuah halaman yang pertama kali ketika seseorang mengunjungi sebuah website. Dari home page, pengunjung dapat mengklik hyperlink untuk pindah ke halaman lain yang terdapat dalam website tersebut. Sebuah home page biasanya merupakan sebuah file dengan nama *index.htm* atau *index.html*. [11]. Menurut Rozi dan SmitDev (2016:2) menyimpulkan bahwa “website bisa diibaratkan sebagai sebuah rumah, toko, atau kantor. Sebuah rumah atau kantor harus memiliki alamat tetap, ada fisik bangunannya, serta ada isi berupa ruang-ruang, peralatan, dan perabotan agar orang bisa beraktifitas didalamnya”. Demikian halnya dengan website. Website membutuhkan domain name sebagai alamatnya, web hosting sebagai fisik bangunannya, serta desain dan aplikasi web sebagai isinya. [12].

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan ialah Metode *Rapid Application Development* (RAD). RAD adalah pendekatan berorientasi objek untuk pengembangan sistem. Metode ini bertujuan untuk mempersingkat waktu dalam perencanaan, perancangan dan penerapan suatu sistem. Berikut adalah tahapan dalam metode RAD :



Gambar 1 Siklus RAD

#### A. Analisis sistem

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan study pustaka.

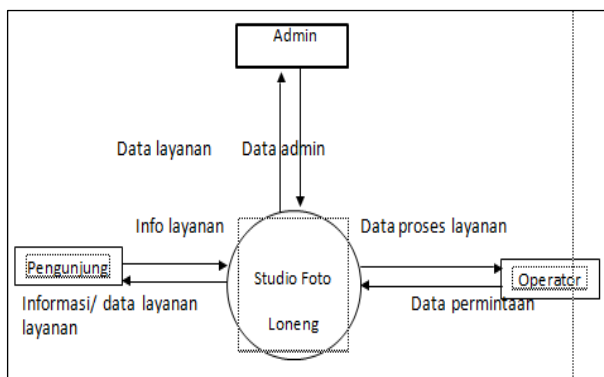
#### B. Desain Sistem

Pada penelitian ini desain sistem yang di gunakan adalah :

##### 1. Diagram Alir Data (DFD)

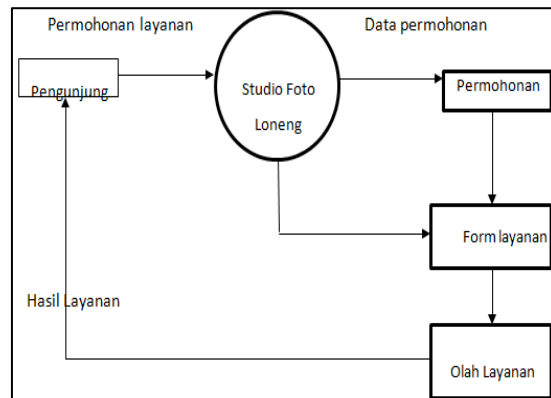
DFD menggambarkan model sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang saling berhubungan. Pada DFD terlihat aliran data dari sistem ke media database.

##### a. Diagram Kontek



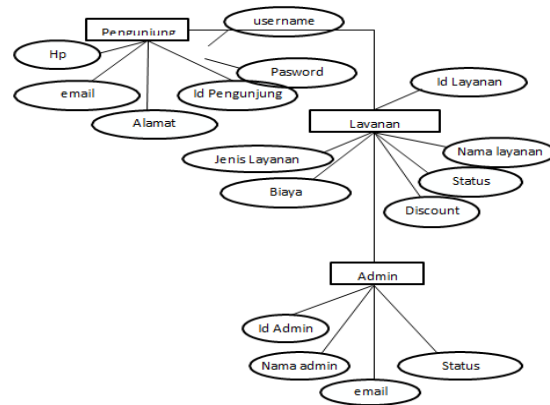
Gambar 2 Diagram Kontek

#### b. Data Flow Diagram



Gambar 3 Data Flow Diagram

#### c. Entity Relationship Diagram



Gambar 4 Data Flow Diagram

#### C. Rancangan Tabel

Data yang diinput oleh pengguna (user) selanjutnya akan disimpan dalam sebuah file yang kemudian dapat dipanggil untuk dilakukan pembenaran (edit) data maupun pencetakan. Tabel yang diperlukan adalah sebagai berikut :

##### 1. Tabel Data Pengunjung

Table data pengunjung digunakan untuk menyimpan data pengunjung dalam hal ini Admin dan pengguna jasa atau konsumen Foto Studio Loneng yang telah melakukan order.

Tabel 1 Data Pengunjung

No	Nama Field	Type	Ukura	Ketera
1	Id_Pengunjung	Int	11	Prima
2	Nama_Pengun	Varchar	30	
3	Username	Varchar	25	
4	Password	Varchar	25	
5	Alamat	Varchar	25	
6	Email	Varchar	10	
7	HP	Int	12	

Table data layanan digunakan untuk menyimpan data pengunjung yang telah melakukan order dan siap di eksekusi oleh pihak studio loneng.

Tabel 2 Data Layana

No	Nama	Type	Ukura	Keterangan
1	Id layanan	int	10	Primary
2	Nama	Varch	30	
3	Jenis	Varch	25	
4	Biaya	Varch	25	
5	Status	varcha	255	
6	Discount	varcha	15	

2. Tabel Data Admin

Table data admin digunakan untuk menyimpan data admin yang mempunyai kekuasaan penuh terhadap website studio Loneng.

Tabel 3 Data Admin

No	Nama	Type	Ukura	Keterangan
1	Id admin	Int	10	Primary
2	Nama	Varch	25	
3	Email	Int	11	
4	Status	Int	11	

**IV. Hasil dan Pembahasan**

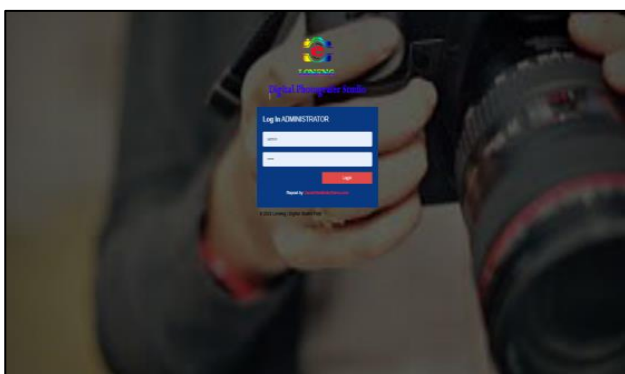
Berikut ini adalah hasil implementasi sistem informasi yang telah di buat adalah sebagai berikut :

1. Tampilan program

a. Tampilan halaman login

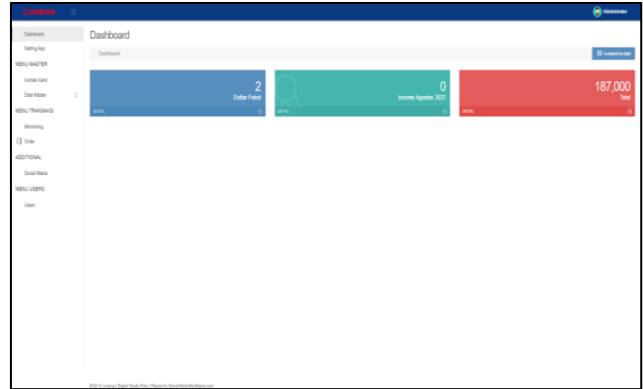
1. Tampilan Login Admin

Tampilan login merupakan sistem keamanan standar dalam aplikasi ini untuk melakukan input data, adapun tampilan login dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini :



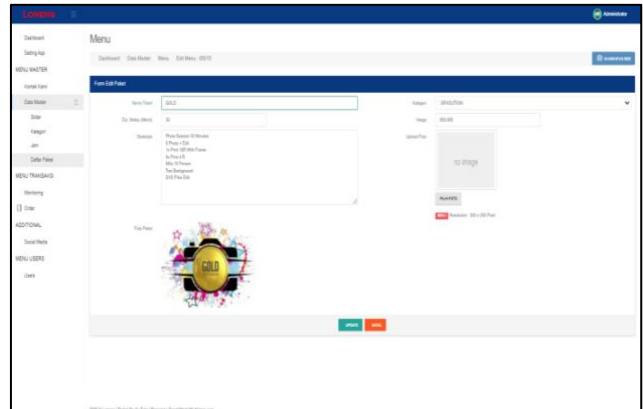
Gambar 5 Halaman Login Admin

Setelah admin melakukann login maka akan masuk keberanda admin, adapun gambar tampilan beranda admin seperti gambar 6 dibawah ini :

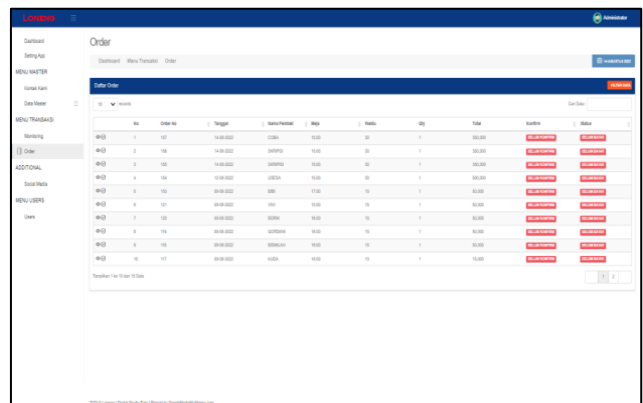


Gambar 6 Halaman Beranda Admin

Pada halaman ini admin dapat mengatur beberapa beberapa hal seperti mengedit paket, melihat dan mengeksekusi order, menambahkan sosial media, dan masih banyak lagi yang bisa di lakukan oleh admin, tampilan dari halaman menu paket oder dan order yang telah masuk seperti gambar 7 dan gambar 8. di bawah ini :



Gambar 7 Halaman Edit Paket



Gambar 8 Halaman Order Paket

2. Halaman Order

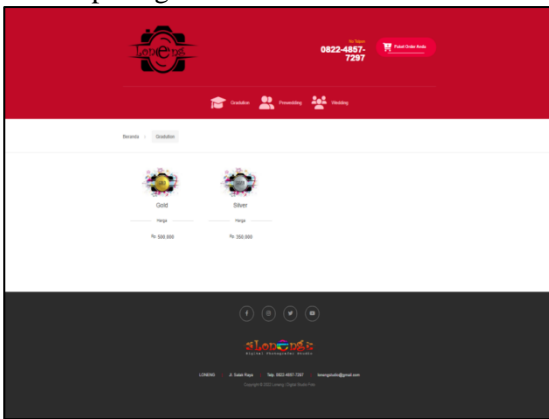
Tampilan Halaman order digunakan untuk pengunjung dari website yang akan melihat paket dan melakukan pemesanan atau order paket sesuai dengan kebutuhan pengunjung, pada saat ini paket yang ada hanya ada 2 paket yaitu paket Gold dan paket Silver diimana dari paket-paket tersebut mempunyai kelebihan masing-

masing, tampilan halaman order dapat di lihat pada gambar 9 dibawah ini :



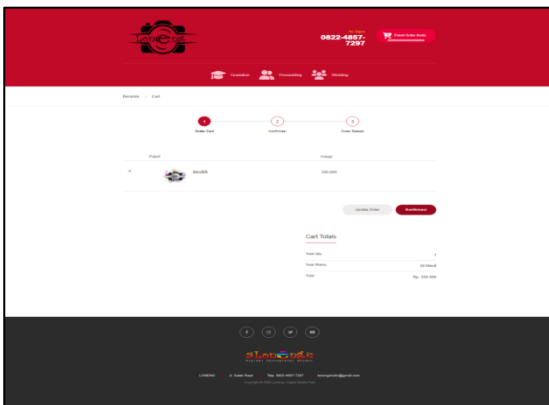
Gambar 9 Halaman Order Paket

Setelah pengunjung melihat-lihat halaman order, selanjutnya pengunjung dapat memilih paket seperti terlihat pada gambar 10 di bawah ini :



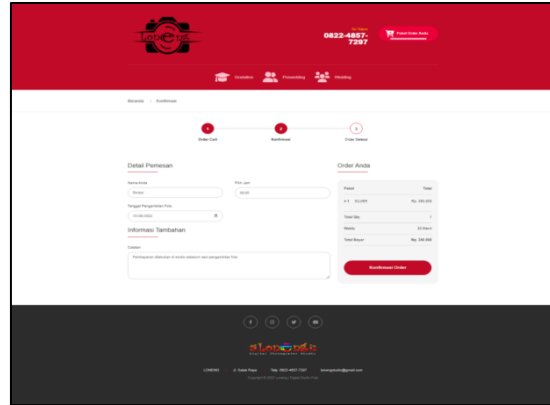
Gambar 10 Halaman Order Paket

Setelah pengunjung memilih dan melakukan order, maka selanjutnya akan di arahkan ke halaman order seperti gambar di bawah ini :



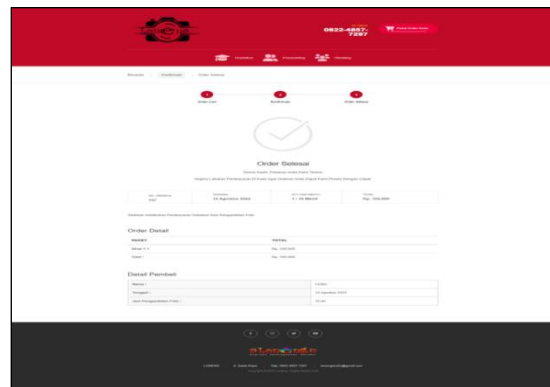
Gambar 11 Halaman Order

Selanjutnya pengunjung akan di minta untuk mengkonfirmasi order yang telah di lakukan dan akan diarahkan ke halaman konfirmasi seperti gambar dibawah ini :



Gambar 12 Halaman Konfirmasi Order

Setelah pengunjung melakukan konfirmasi pemesanan paket yang telah di order maka pemesanan di anggap selesai dan pengunjung akan di arahkan ke halaman detail order seperti gambar di bawah ini :



Gambar 13 Halaman Detail Order

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang telah di bangun dapat di dimanfaatkan oleh studio loneng dalam menjalankan dan memberikan pelayanan kepada konsumen yang memerlukan jasa foto, Konsumen yang akan menggunakan jasa dari studio loneng tidak perlu repot-repot untuk datang ke alamat studio loneng, konsumen cukup melakukan order dan memilih paket yang telah di sediakan oleh studio loneng sehingga lebih cepat dan efisien.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan agar dapat memaksimalkan peningkatan pelayanan dan peningkatan sistem kedepan nantinya maka dapat disarankan beberapa saran sebagai berikut yaitu Agar dapat menambahkan dan memberikan beberapa paket layanan kepada konsumen sehingga pengunjung atau konsumen dapat memilih paker berdasarkan kebutuhan dan kemampuan keuangannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nugroho, Adi. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Penerbit informatika, Bandung : BIOBSES,2005
- [2] Suhartoyo.(2019).Implementasi Fungsi Pelayanan Publik dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Administrative Law & Governance Journal.
- [3] Suhartanto, M. (2017). pembuatan website sekolah menengah pertama negeri 3 delanggu dengan menggunakan php dan mysql. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(1).
- [4] Nugroho, N. T. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan (Survey Pada Pelanggan Speedy Telkom Di Kota Surakarta). *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(02).
- [5] Erinawati, H. D. (2013). Pembangunan Sistem Informasi Pembayaran Sekolah Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rembang Berbasis Web. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4(4).
- [6] Faruq, m. r. perancangan sistem informasi berbasis website sebagai media promosi pada bmt mitra mandiri.
- [7] Afyenni, R. (2014). Perancangan data flow diagram untuk Sistem informasi sekolah (studi kasus pada sma pembangunan Laboratorium unp). *Jurnal Teknoif*, 2(1).
- [8] Dengen, N., & Hatta, H. R. (2009). Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 4(1), 47-54.
- [9] Rahmadi, L., & Yusmiarti, K. (2016). Perancangan Sistem Informasi Inventory di Amik Lembah Dempo Pagaralam. *SEMNASSTEKNOMEDIA ONLINE*, 4(1), 1-4.
- [10] M. S. Novendri, A. Saputra, and C. E. Firman, "Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql," *Lentera Dumai*, 2019.
- [11] R. Hidayat, S. Marlina, and L. D. Utami, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Barang Handmade Berbasis Website Dengan Metode Waterfall," *Simnasiptek*, pp. 176–183, 2017.
- [12] M. S. Novendri, A. Saputra, and C. E. Firman, "Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql," *Lentera Dumai*, 2019.
- [13] W. Wulandari and S. Aprilia, "Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu," *J. TAM (Technology Accept. Model.*, vol. 4, no. 0, pp. 41–47, 2015.
- [14] JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA, VOL. VII, NO. 1 JUNI 2019 p-ISSN: 2339-1928 & e-ISSN: 2579-633X